BAB I

PENDAHALUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan, termasuk di dalamnya bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan seluruh perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Jalan sebagai prasarana tranportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dikarenakan berhubungan dengan segala kegiatan atau aktivitas masyarakat seperti kegiatan perdagangan, pertanian, dan semua aspek yang berhubungan dengan segala hal yang memamfaatkan jalan raya sebagai prasarana utama.

Pada jalan kolektor yang menghubungkan Kabupaten Solok dengan Kota Solok terdapat permasalahan mengenai penyempitan jalan, salah satu permasalahan penyempitan jalan yaitu adanya permasalahan mengenai kapasitas jalan sebelum dan sesudah penyempitan jalan, sehingga pada kondisi seperti ini terjadi antrian yang di akibatkan karena adanya hambatan samping, kapasitas jalan dan volume kendaraan

Permasalahan kapasitas jalan akibat dari penyempitan jalan semakin buruk diakibatkan dengan adanya pasar muara panas yang merupakan sentral perdagangan di wilayah Kecamatan Bukit Sundi sehingga menimbulkan peningkatan volume kendaraan pada jam sibuk yang berakibat pada ruas tertentu mengalami kemacetan. Pada titik-titik tertentu pada ruas jalan panyakalan-muara panas mengalami penyempitan diakibatkan berbagai faktor seperti rumah masyarakat yang terlalu dekat dengan ruas jalan, adanya pasar yang menggunakan ruas jalan sebagai lahan parkir sehingga menimbulkan penyempitan jalan.

Penyempitan jalan ini tentu akan berdampak pada kapasitas jalan, dimana kapasitas jalan menjadi berkurang dan mengakibatkan kemacetan yang semakin parah. oleh karena itu perlu dilakukan analisa terhadap penyempitan jalan Panyakalan ke muara panas untuk mengetahui berapa kapasitas jalan yang bisa dilalui kendaraan sehingga tidak menimbulkan kemacetan dan bagaimana cara meminimalisir dampak dari penyempitan jalan agar aktivitas ekonomi di pasar tidak terganggu oleh kapasitas jalan yang menurun.

Sehubungan dengan adanya permasalahan teknis mengenai penyempitan jalan yang berakibat pada penurunan kapsitas jalan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyempitan jalan dengan mengangkat judul: "**Analisa Penyempitan Jalan Terhadap Kapasitas Jalan (Studi Kasus: Jalan Panyakalan Simpang Tembok Ke Jalan Muaro Panas)".** Dengan harapan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada jalan panyakalan ke muara panas kabupaten solok.

1.2. Batasan Masalah

Karena luasnya cakupan yang dihadapi serta waktu yang tidak mencukupi, maka penulis membatasi masalah yang akan di ambil, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan dijalan Muaro Panas Kabupaten Solok.
2. Survei untuk data LHR dilakukan selama 7 hari
3. Motode yang digunakan oleh peniliti adalah metode PKJI 2014.
4. Penelitian terfokus pada dampak-dampak penyimpitan jalan terhadap kapasitas jalan dan aktivitas di Muaro Panas.

1.3 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini diberikan beberapa rumusan masalah agar penelitian dapat terfokus pada ruang lingkup tertentu sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan lebih optimal, Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa jumlah LHR yang ada pada jalan Muaro Panas Kabupaten Solok?
2. Bagaiamana dampak penyempitan jalan terhadap kapasitas jalan Muaro Panas Kabupaten Solok?
3. Bagaimana solusi yang tepat mengatasi masalah penyempitan jalan agar tidak menganggu aktivitas ekonomi pasar Muaro Panas.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis jumlah LHR pada jalan muaro panas kabupaten solok.
2. Menganalisis dampak penyempitan jalan terhadap kapasitas jalan di

Muaro Panas.

3. Menganalisis solusi yang tepat untuk mengastasi pengatasan masalah penyempitan jalan agar tidak menanggu aktivitas ekonomi pasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan hasil analisis tentang dampak penyempitan jalan terhadap kapasitas jalan dan aktivitas ekonomi di jalan Muaro Panas Kabupaten Solok.
2. Memberikan rekomendasi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah penyempitan jalan Muaro Panas.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini terdapat beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian,dan sistematika tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjaun pustaka yang terdiri dari penjelasan secara umum, dan teori-teori yang menyangkut analisa penyempitan jalan tersebut.

BAB III METODE PENELITI

Bab ini berisikan tentang tahapan tahapan survei jalan Muaro Panas Kabupaten Solok.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan tentang analisis dan pembahasan tentang perhitungan Analisa penyempitan kapasitas jalan tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan penyusun tugas akhir ini dan saran-saran yang terkait dengan topik pembahasan.